

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN

Elisabeth Rera, Nanda Dewi, Setyawan Adhi

Prodi Akuntansi Fakultas Hukum & Bisnis

Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Pinang Raya No.47 Cemani Sukoharjo

Telp. 0271-7470050

2020@Mhs.Udb.Ac.Id

Abstrak

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan merupakan hal yang penting, karena informasi dalam pelaporan keuangan digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Semakin cepat disampaikan pelaporan keuangan, informasi yang terkandung di dalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna pelaporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan dari dengan menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan. Faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan di antaranya adalah Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, opini audit. Metode analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis literatur preview. Hasil analisis menunjukkan Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit, tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata kunci : Ketepatan waktu, laporan keuangan, Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit

Abstract

Timely submission of financial reporting is important, because the information in financial reporting is used by users in making decisions. The faster the delivery of financial reports, the more useful the information contained therein, and the users of financial reporting can make better decisions, both in terms of quality and time. This study aims to look at the factors that influence the timeliness of submission of audited financial reports from companies that have gone public on the Indonesia Stock Exchange to stakeholders, using financial report data from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Several factors can affect the timeliness of submission of audited financial reports including profitability, leverage, firm size, audit quality, managerial ownership, institutional ownership and audit opinion. The sampling method used is purposive sampling and the data analysis model used is regression analysis. multiple linear data type is secondary data. The results of this study indicate that the results of the study state that company size and company age have no effect on the timeliness of financial reporting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Timeliness of submission of financial reports, ownership structure, company

size, audit quality

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang telah go public di Indonesia (listing di Bursa Efek Indonesia) wajib untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Mengenai kewajiban ini, diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan diatur lebih lanjut dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada bab III pasal 7, tentang penyampaian laporan tahunan. Isi dari bab III pasal 7, ayat 1 adalah "emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir,

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sering digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Di dalamnya terkandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna - laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan . Manfaat dari kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan akan makin berkurang seiring dengan berjalannya waktu . Oleh karena itu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting . Semakin cepat disampaikan , informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat , dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik , baik dari segi kualitas maupun waktu . Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para pengguna laporan keuangan . Pada dasarnya para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan , meskipun demikian ketepatan waktu diperolehnya informasi sangatlah menentukan . Keterlambatan penyelesaian dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat . Namun perlu diperhatikan lebih jauh , faktor - faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan . Keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan dapat memberikan indikasi yang positif maupun negatif mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan . Faktor - faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non - finansial . Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan oleh para peneliti lain untuk menguji hubungan ketepatan waktu dengan faktor spesifik perusahaan , antara lain oleh Rachmaf Saleh (2004) , Made Gede Wirakusuma (2004) serta Bandi dan Santoso Tri Hananto (2002) .

Pada era globalisasi sekarang ini sangat dibutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lain. Informasi akuntansi terdiri dari neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain (IAI, 2002). Laporan keuangan dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan oleh pihak perusahaan (Baridwan, 2003). SAK (2002) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian proses pelaporan keuangan meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan posisi perubahan modal, catatan dan laporan lain serta materi penjelas yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Empat ciri khusus yang membuat informasi dalam laporan kaporan keuangan berguna bagi para pemakai yaitu dapat dipahami, reevan, andal, dan dapat dibandingkan (SAK, 2002). Melalui laporan keuangan diperoleh informasi penting mengenai suatu perusahaan secara periodeic tentang: (1) informasi mengenai

sumber-sumber akuntansi dan kewajiban serta modal perusahaan; (2) informasi mengenai perusahaan-perusahaan dalam sumber-sumber ekonomi mikro dan kekayaan bersih; (3) informasi mengenai hasil usaha perusahaan yang dapat dipakai sebagai dasar untuk menilai dan membuat estimasi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba; (4) informasi mengenai perusahaan dan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban-kewajiban yang disebabkan oleh aktivitas pembelanjaan dana investasi; (5) informasi penting lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan seperti kebijaksanaan akuntansi yang dianut oleh perusahaan (Harnanto, 2002).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut (Kenley dan Stubus, 2005). Ketepatan waktu dalam laporan keuangan merupakan karakteristik signifikan dari informasi akuntansi, informasi yang usang kurang bermanfaat bagi pelaku pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi mereka (Owusu, 1994). Laporan keuangan yang dilaporkan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi (Kim dan Verrechia, 1997). Informasi yang usang akan tidak berguna karena tidak relevan lagi dengan tindakan pengambilan keputusan yang akan dipilih. Suatu informasi dikategorikan sebagai informasi yang relevan jika informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Informasi relevan apabila informasi memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (Chariri dan Ghazali, 2001).

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbagai penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah menjadi perhatian beberapa peneliti baik di dalam maupun luar negeri. Penelitian Givoly dan Polmon (1982) dalam Bandi (2000) gagal menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2012) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Hanafi dan Halim (2007), laporan keuangan merupakan informasi yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan saat ini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan posisi keuangan) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas tersebut kemudian dituangkan dalam angka-angka baik berupa mata uang rupiah maupun mata uang asing (Kasmir, 2015:7).

Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan laporan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian (IAI, 2007). Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2007) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi: (1) aset; (2) kewajiban; (3) ekuitas; (4) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; dan (5) arus kas.

1.3.2 Manfaat laporan keuangan

Menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain dan tidak hanya pihak manajemen perusahaan yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan. Para pemakai akan menggunakan fungsi laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang akan atau sudah diambilnya.

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan, menurut Fahmi (2012:5) yang menyatakan bahwa laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu pihak pemegang saham maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan berguna sebagai gambaran kondisi perusahaan yang dapat menjadi alat untuk memprediksi kondisi dimasa yang akan datang. Manfaat dari adanya laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang

1.3.3 Ketepatan waktu pelaporan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya (Kieso et.al, 2007:47).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi informasi asimetris. Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke public maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke public maka semakin banyak kemungkinan terdapat insider information mengenai perusahaan tersebut. Apabila ini terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik.

1.3.4 Faktor yang mempengaruhi

Struktur Kepemilikan. Struktur kepemilikan perusahaan yang go publik dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan publik yang didalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua Aspek, yaitu kepemilikan pihak dalam atau manajemen perusahaan (Putra dkk, 2013). Perusahaan dengan proporsi kepemilikan pihak luar yang besar cenderung mendapat tekanan untuk melaporkan laporan keuangan tepat waktu..

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalam sebuah perusahaan sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Dalam penelitian Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha, perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangan secara tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Selain itu perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dalam penelitian Hilmi dan Ali, dinyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor,

regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Kualitas audit pada penelitian ini menggunakan teori keagenan (Agency Theory). Teori keagenan (Agency Theory) merupakan basis teori yang mendasari praktik basis perusahaan yang dipakai selama ini. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (principle) menyewa pihak lain (agent) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, pemegang saham merupakan principle dan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham menyewa CEO dan mengharapkan CEO tersebut untuk bertindak bagi kepentingan mereka.

Opini merupakan prediksi atau penilaian kelangsungan hidup suatu perusahaan yang diberikan oleh auditor. Keadaan dimana perusahaan dapat beroperasi atau menjalankan kegiatan usahanya dalam periode waktu yang akan datang dilihat dari segi finansial dan non finansial bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dalam waktu dekat setelah diaudit oleh auditor. Auditor harus mempertimbangkan apakah terdapat peristiwa atau kondisi yang diindikasikan dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang

2. METODOLOGI

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Literatur (literature review) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian adalah *bertujuan* untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan dari dengan menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2006)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi primary interest to the researcher atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti (Ferdinand, 2006).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Ketepatan Waktu dalam pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen dan Tiga Faktor yang mempengaruhi, yakni Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan opini audit sebagai variabel independen

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kumpulan data Studi Literatur yang terdiri dari artikel jurnal, textbook, handbook, arsip maupun regulasi adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data literature review dengan urutan struktur tematik. Struktur Tematik mengelompokkan dan mendiskusikan sumber-sumber sesuai tema atau topiknya. Dengan mengelompokkan tema atau topik penelitian, dapat menunjukkan jenis topik yang penting dan memperkuat ketajaman dalam penelitian. Pengumpulan literature review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan sebagai pemegang saham terbesar di dalam perusahaan. Kepemilikan saham terhadap perusahaan memiliki 2 (dua) aspek yang berhubungan dengan pihak dalam atau manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan. Struktur kepemilikan diproses dengan kepemilikan institusional dapat diukur dengan membagi jumlah saham institusi dengan jumlah saham yang beredar. Investor memiliki peran dalam perusahaan dalam hal pengawasan terhadap keputusan yang diambil manajemen karena pendanaan perusahaan sebagian besar berasal dari investor. Menurut Choiruddin (2015) menyatakan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media masa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Sehingga pihak luar dapat menekankan manajemen untuk cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Hasil penelitian yang telah dilakukan tidak mendukung hasil penelitian Ifada (2009) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung pendapat Almilia dan Setiady (2006) bahwa perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Penelitian ini mendukung penelitian Melia (2012) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan karakteristik sebuah perusahaan. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dalam hal ini perilaku investor tidak tepat jika memberikan tekanan pada perusahaan besar saja. Perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih besar dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya. Hal ini menyebabkan perusahaan besar tidak selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan besar lebih kompleks daripada perusahaan kecil, sehingga banyak hal yang dianalisis dalam proses audit.

penelitian ini tidak terbukti dan disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, hal ini

menunjukkan bahwa besar kecil ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai penentu tepat tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar, lebih banyak memiliki staf sehingga pembuatan dan penyusunan laporan keuangan lebih cepat. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar menjadi sorotan publik karena telah dikenal di masyarakat luas (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Dewi dan Wirakusuma, 2014). Untuk menjaga image perusahaan di mata publik maka laporan keuangan disampaikan lebih tepat waktu. Hal ini juga didukung oleh penelitian Komang Wahyu Surya Saputra dan I Wayan Ramantha (2017) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata ukuran perusahaan bukan merupakan acuan yang dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menolak logika teori yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada kenyataannya belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Pada dasarnya ketepatan waktu ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi khususnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hasil yang tidak signifikan ini bisa juga terjadi karena operasi dari seluruh perusahaan manufaktur telah mendapatkan pengawasan dari BAPEPAM dan pihak berkepentingan lainnya, sehingga baik perusahaan manufaktur besar maupun kecil telah memiliki struktur pengendalian yang cukup baik. Dengan demikian perlakuan terhadap setiap perusahaan relatif sama.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2004) dan Hilmi (2008) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyer dan McHugh (1975), Owusu-Ansah (2000) dan Srimindiarti (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga, hasil penelitian ini juga tidak dapat mendukung landasan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya untuk menjaga image dari perusahaan tersebut

3.3 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Dalam penelitian ini tidak terbukti dan disimpulkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, hal ini menunjukkan kualitas audit tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang besar biasanya memiliki reputasi KAP yang baik. KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Bagi perusahaan besar biasanya akan menjaga image perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. memoderasi pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, hal ini menunjukkan kualitas audit tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Rasio leverage ini dapat menginformasikan sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional atau kegiatan bisnis perusahaan, dari modal sendiri ataukah utang. Audit adalah suatu proses yang sistematis tentang akumulasi dan evaluasi terhadap bukti

tentang informasi yang ada dalam suatu perusahaan tertentu. Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Apabila melihat teori tersebut maka disimpulkan bahwa kualitas audit dapat memperkuat leverage dalam penyampaian laporan keuangan, namun demikian, namun demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dapat memoderasi leverage perusahaan terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan

3.4 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu

Dapat diketahui bahwa opini audit (OPINI) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu (KW). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikans uji t yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,349. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis yang diajukan bahwa "opini audit perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan." Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Whittred (Hilmi dan Ali, 2008) yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang mendapat qualified opinion akan mengalami audit delay lebih lama. Demikian pula tidak mendukung pendapat Carslaw dan Kaplan (Hilmi dan Ali, 2008) menyatakan bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh akuntan publik dan perusahaan yang tidak menerima unqualified opinion memiliki audit delay lebih lama karena perusahaan dianggap menyampaikan laporan keuangan yang kurang baik. Penelitian ini mendukung penelitian Tiza (2014) bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena opini auditor atas laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen tidak mempengaruhi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat ataupun tidak tepat waktu. Ditolaknya hipotesis opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Adanya aturan dalam lampiran Bapepam no X.2 yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audit dari akuntan maka opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak ingin dikenai sanksi karena melanggar peraturan Bapepam maka perusahaan wajib segera menyampaikan laporan keuangannya karena apabila tidak segera disampaikan maka akan dikenakan sanksi berupa denda yang harus dibayar oleh pihak perusahaan atas keterlambatannya.

Opini auditor yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapat-nya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen dijelaskan dalam Agoes, Sukrisno (2012, hlm. 74). Opini auditor menggambarkan kewajaran atas informasi laporan keuangan. Opini auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, artinya perusahaan tidak menunda untuk menyampaikan kabar baik (good news) tentang kewajaran laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung menunda menyampaikan laporan keuangan, artinya perusahaan memperlambat untuk penyampaian laporan keuangan karena opini yang tidak menyenangkan atau berisi berita buruk (bad news). Menurut Dewi & Pamudji (2013) menunjukkan bahwa Perusahaan yang mendapatkan unqualified opinion dari auditor untuk laporan keuangannya berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa opini unqualified opinion dari KAP mendorong perusahaan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya, karena manajemen melihat bahwa hasil opini audit unqualified opinion sebagai sebuah opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 kesimpulan

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Ukuran perusahaan *ukuran perusahaan*, *kualitas audit*, *opini audit* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan besar lebih kompleks daripada perusahaan kecil, sehingga banyak hal yang dianalisis dalam proses audit.

4.2 Saran

Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebaiknya melakukan evaluasi dan mengamati perkembangan kondisi keuangannya serta melaporkan keuangan secara tepat waktu agar mendapat kepercayaan dari semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSATAKA

Qulukhil Imaniar Fitrah “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, No 6, (2016)

Zulkifli1, Arini Novandalina, Fidyah Yuli Ernawati, “Aalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Bimbel Ahe Di Pati” Jurnal Stie Semarang. Vol 14 No 3, (2022)

Budiyanto Sarwono, Elma Muncar Aditya “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” Fokus Ekonomi. Vol. 10 No. 1 (2015) Hal 77 - 87 80

Apriliani Issana Putri “Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 7 (2015)

Prakoso Ponco Adi, Wahyudi “Djoko Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019” Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi Vol. 15, No. 1 (2022) Hal 284 – 294

Herawati Helmi ”Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan” Jurnal Akuntansi Unihaz, Vol. 2 No.1 (2019)

Amalia Spica Luciana “faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada perusahaan Yang terdaftar di BEJ”

Srimindarti Ceacilia “Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” Fokus Ekonomi (FE), Vol.7, No. 1 (2008), Hal 14 – 21

Kartika Andi “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Kajian Akuntansi, Vol. 1 No. 1 (2009), Hal: 29 – 47

Ceacilia Srimindarti “Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” Fokus Ekonomi (FE), Vol.7, No. 1 (2008) Hal 14 – 21